

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII SMPN 3 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
NICKE YULANDA  
NIM. 96803**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

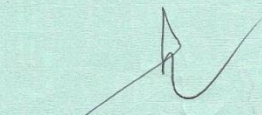
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS*  
*ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 3  
PADANG

Nama : Nicke Yulanda  
NIM : 96803  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang , 27 januari 2014


Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Mukhni , M. Pd  
NIP. 19591029 198503 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc  
NIP. 19660430 1999001 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Nicke Yulanda  
NIM : 96803  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

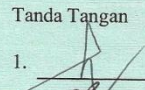
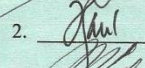
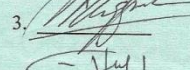

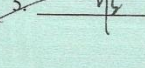
dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII SMPN 3 PADANG**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Mukhni, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Prof. Dr.H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Helma, M.Si	4. 
5. Anggota : Drs. H. Yarman, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicke Yulanda

NIM/TM : 96803/2009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Padang ”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmiah. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum Negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2014

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika

Dr. Hj. Armiati, M. Pd  
NIP. 19630605 198703 2 002

Yang menyatakan,

Nicke Yulanda  
NIM. 96803

## ABSTRAK

### **Nicke Yulanda : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP N 3 Padang.**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Padang, pemahaman konsep matematika siswa kurang berkembang dan hasil belajar mereka cenderung rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah gabungan penelitian deskriptif dan kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian adalah kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuis pada kelas eksperimen dan tes akhir pada kedua kelas sampel. Data tes yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t, dengan bantuan *software* MINITAB.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa perkembangan pemahaman konsep matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD cenderung meningkat, terutama pada indikator pemahaman konsep yaitu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu serta mengaplikasikan konsep pemecahan masalah dan pemahaman konsep matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep setelah diterapkannya pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap pemahaman konsep pada siswa kelas VII SMPN 3 Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN 3 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc Pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si sebagai Penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Asrizal kepala sekolah SMP Negeri 3 Padang.
7. Ibu Zuraidayani, S.Pd, Guru matematika kelas VII SMP Negeri 3 Padang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi SMP Negeri 3 Padang.
9. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2009.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Hipotesis.....	9
H. Tujuan Penelitian .....	9
I. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika .....	11
2. Pembelajaran Kooperatif .....	13
3. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	14
4. Pembelajaran Konvensional .....	18
5. Pemahaman Konsep Matematika .....	19

B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Variabel Penelitian .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Prosedur Penelitian .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan .....	55
D. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase ketuntasan nilai ulangan harian 1 siswa kelas VII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	5
2. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif .....	14
3. Rancangan Penelitian.....	24
4. Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 3 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	25
5. Nilai P Masing-masing Kelas Populasi .....	26
6. Data sampel dari k populasi.....	29
7. Daftar analisis variansi satu arah .....	30
8. Jadwal dan Materi Penelitian.....	33
9. Analisis Indeks Pembeda Soal.....	39
10. Indeks Kesukaran Soal .....	40
11. Klasifikasi Soal Tes Akhir.....	41
12. Kriteria pemberian interpretasi terhadap $r_{11}$ .....	42
13. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis.....	43
14. Rata-rata Nilai Kuis Siswa .....	49
15. Persentase Jumlah Siswa yang Tuntas pada Kuis.....	50
16. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Siswa.....	50
17. Uji Normalitas Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Salah satu jawaban siswa dalam mengerjakan soal UH 1 .....	3
2. Kerangka konseptual .....	23
3. Perkembangan pemahaman konsep siswa pada rata-rata nilai kuis .	51
4. Perkembangan pemahaman konsep siswa pada persentase siswa yang tuntas .....	52
5. Jawaban Kuis Siswa pada kuis 5 nomor 2 .....	58
6. Jawaban Kuis Siswa pada kuis 2 nomor 1 .....	57
7. Jawaban siswa kelas eksperimen pada soal nomor 5.....	61
8. Jawaban siswa kelas kontrol pada soal nomor 5 .....	62
9. Jawaban siswa kelas eksperimen pada soal nomor 3.....	63
10. Jawaban Siswa pada Soal Nomor 3 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas VII SMPN 3 Padang .....	69
2. Uji Normalitas Populasi .....	70
3. Uji Homogenitas Populasi .....	73
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi .....	74
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	75
6. Kuis .....	135
7. Rubrik Penskoran Kuis .....	137
8. Distribusi Skala Kuis Kelas Eksperimen .....	140
9. Nilai Kuis Kelas Eksperimen .....	142
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep .....	144
11. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep .....	146
12. Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep .....	148
13. Distribusi Nilai Tes Uji Coba .....	152
14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba .....	154
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	163
16. Klasifikasi Soal Uji Coba .....	169
17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba .....	170
18. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep .....	174
19. Soal Tes Pemahaman Konsep .....	176
20. Jawaban Soal Tes Pemahaman Konsep .....	178
21. Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Sampel .....	182
22. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen .....	183
23. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Kontrol .....	186
24. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Matematis .....	189
25. Uji Normalitas Kelas Sampel .....	191
26. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel .....	192

27. Uji Hipotesis Hasil Tes Pemahaman Konsep .....	193
28. Titik Persentase Distribusi t .....	194

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik untuk memberi peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Guru mempunyai peranan penting dalam tercapainya lima tujuan pembelajaran matematika diatas. Guru harus memperhatikan semua tujuan pembelajaran tersebut, mulai dari memahami konsep, penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua tujuan pembelajaran matematika tersebut menjadi perhatian guru matematika.

Pada proses pembelajaran hendaknya siswa mampu mengekspresikan ide-ide matematika secara koheren melalui bahasa lisan dan tulisan. Berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang terjadi pada proses pembelajaran hendaknya dapat mengembangkan kreativitas siswa. Siswa yang memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan matematisnya dengan baik cenderung mempunyai pemahaman yang baik terhadap pemahaman konsep yang dipelajari dan mampu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa berkesempatan dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, dimana hal tersebut merupakan salah satu tujuan yang penting dalam pembelajaran matematika. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran matematika masih tergolong rendah dan kemampuan memahami konsep matematika belum optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari tanggal 9 sampai 14 September 2013 di SMPN 3 Padang, terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Penyebab hal itu terjadi karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang diberikan guru. Padahal pemahaman konsep matematika yang baik akan membantu siswa dalam menggunakan penalaran pada pola pikir, memecahkan masalah matematika, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain, sehingga siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika yaitu rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika.

Pemahaman konsep matematika siswa yang rendah ini terlihat dari jawaban siswa saat mengerjakan soal ulangan harian. Salah satu penyelesaian siswa dalam menjawab soal UH Pertama dapat dilihat pada Gambar 1.

$$\begin{array}{l}
 2 \quad 55 + 14 \times 8 - 72 : 12 = \underline{\underline{40}} \\
 55 + 14 = 69 \\
 69 \times 8 = 552 \\
 552 - 72 = 480 \\
 480 : 12 = 40
 \end{array}$$

**Gambar 1: Salah Satu Jawaban Siswa Dalam Mengerjakan Soal UH Pertama**

Berdasarkan Gambar 1 terlihat salah satu siswa menjawab salah soal tersebut. Salah satu penyebabnya adalah karena siswa belum mampu memahami konsep yang telah diberikan. Soal tersebut menuntut siswa untuk dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu yang merupakan salah satu indikator dari pemahaman konsep matematika. Pada soal tersebut seharusnya operasi perkalian dan pembagian yang harus dikerjakan terlebih dahulu baru operasi penjumlahan dan pengurangan.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa adalah karena proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di dalam kelas, pembelajaran masih terpusat pada guru. Proses pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan dan mencatat materi, memberikan contoh soal dan membahasnya bersama dengan siswa. Selanjutnya, guru memberikan latihan yang sudah ada pada buku paket, kemudian meminta salah seorang siswa untuk mengerjakan latihan tersebut ke papan tulis. Jika ada soal yang tidak dapat dikerjakan siswa, maka guru membahasnya secara bersama. Saat diberikan latihan, hanya siswa yang duduk dua barisan depan yang mengerjakan. Sebagian siswa yang lainnya berjalan ke meja teman yang lainnya, dan ada juga di antara siswa yang tidak mengerjakan hanya berbicara dengan teman sebangku. Dengan adanya latihan guru berasumsi bahwa siswa sudah memahami materi yang dipelajari tanpa mengecek pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa pada tanggal 11 September di SMPN 3 Padang, diperoleh informasi bahwa, siswa kurang mengerti dengan apa yang dijelaskan guru dan juga kurang percaya diri bertanya. Selama proses pembelajaran siswa lebih suka bertanya kepada teman apabila mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan walaupun kadang jawaban dari teman kurang memuaskan.

Proses pembelajaran ini telah berlangsung cukup lama, kurangnya pemahaman konsep akan menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi baru, karena pelajaran matematika saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Pada UH Pertama Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah siswa yang tuntas (nilai $\geq 75$ )	Jumlah seluruh siswa	Persentase siswa yang tuntas (%)
VII <sub>1</sub>	23	32	71,86
VII <sub>2</sub>	11	32	34,38
VII <sub>3</sub>	15	32	46,88
VII <sub>4</sub>	12	32	37,5
VII <sub>5</sub>	13	32	40,63

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP N 3 Padang

Pada Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan nilai Ulangan Harian Pertama siswa kelas VII masih rendah, kecuali kelas VII<sub>1</sub> karena merupakan kelas unggul. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep siswa yang rendah, dan juga dipengaruhi oleh faktor lain yang terjadi selama pembelajaran

berlangsung, seperti ketika guru bertanya kepada siswa hanya beberapa orang siswa yang menjawab dan yang lain hanya diam.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa masih rendah oleh karena itu guru memerlukan solusi untuk mengatasinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran matematika itu sendiri dan pembelajarannya pun juga harus disesuaikan agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Untuk mengatasi keadaan tersebut seorang guru sebaiknya mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak monoton, dapat melibatkan siswa secara aktif, tidak berpusat pada guru, dan membuat siswa paham dengan konsep yang dipelajari. Selain itu, siswa juga dapat berbagi dan bertukar informasi dengan siswa lain. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan di atas adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu suatu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar satu sama lain untuk memastikan bahwa tiap anggota dalam kelompok telah menguasai konsep-konsep yang telah dibahas.

STAD merupakan suatu model generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu.

Gagasan utama dari STAD adalah memacu agar siswa saling mendorong satu sama lain dan bertukar pikiran untuk meningkatkan pemahaman konsep. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa diharuskan memahami lembar kegiatan yang diberikan guru karena pada akhir pembelajaran akan diadakan kuis, dimana kuis tersebut dikerjakan siswa secara individu. Dengan adanya kuis diharapkan siswa termotifasi untuk memahami materi yang diberikan.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dibagi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang yang beragam kemampuannya. Guru menjelaskan pembelajaran yang dilanjutkan dengan pembagian LKS kepada siswa dan setiap anggota kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompoknya bisa menguasai pelajaran tersebut. Kemudian semua siswa menjalani kuis perorangan, pada saat itu mereka tidak boleh saling bantu satu sama lain. Nilai-nilai kuis dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok, kelompok yang nilainya tertinggi mendapatkan penghargaan berupa pujian atau hadiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika terhadap materi yang dipelajari.
3. Hasil belajar matematika siswa belum mencapai KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Apakah pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

#### **G. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **H. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 3 Padang selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, apakah lebih baik dibanding pembelajaran konvensional.

## **I. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan profesi mengajar nantinya.
2. Bahan masukan bagi guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Bagi siswa untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif dalam belajar agar dapat menemukan pengetahuan sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep terutama pada pelajaran matematika.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh:

1. Pemahaman konsep matematika cenderung meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD), terutama pada indikator pemahaman konsep yaitu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu serta mengaplikasikan konsep pemecahan masalah
2. Pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMPN 3 Padang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD karena strategi ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

2. Penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Untuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP
- Nasution. 2008. *Berbagai Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prawironegoro, Pratikyo. 1985. *Evaluasi Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers
- Salvin E Robert. 2007. *Cooperatif Learning Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana
- Sudjana, Nana. 1985. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progesif*. Jakarta: Kencana
- Tim Penulis Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta.